INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pajak Daerah, Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD), Indeks SPBE, dan transformasi digital terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Selatan. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Keuangan, dan KemePAN-RB. Penelitian ini menggunakan data panel 17 kabupaten/kota dengan total 119 observasi dengan 4 variabel independen dan 1 variabel dependen selama tahun 2018-2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model (FEM)* yang dilengkapi dengan estimasi *Cluster-Robust Standart Error* dan *Mean Centering*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap IPM dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,0000 dan nilai Within R-squared sebesar 77,90%. Secara parsial, Pajak Daerah berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien 0,9357 (p-value = 0,000). Hal serupa ditunjukkan oleh Indeks SPBE dengan koefisien 0,4938 (p-value = 0,001), TKDD dengan koefisien 1,5426 (p-value = 0,047), dan transformasi digital dengan koefisien 0,7907 (p-value = 0,000). Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan kapasitas fiskal daerah serta adopsi transformasi digital yang optimal melalui implementasi SPBE terbukti secara empiris berperan krusial dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci: IPM, Pajak Daerah, TKDD, SPBE, transformasi digital

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Local Taxes, Regional Transfers and Village Funds (TKDD), the Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Index, and digital transformation on the Human Development Index (HDI) in South Sumatra Province. The data used in this study are secondary data obtained from Badan Pusat Statistik (BPS), the Kementerian Keuangan, and the Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB). This study employs panel data from 17 regencies/cities in South Sumatra during the 2018–2024 period, comprising 119 observations. The analytical method used is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM), estimated using Cluster-Robust Standard Errors and Mean Centering.

The results indicate that, simultaneously, all independent variables significantly affect the Human Development Index (HDI), as indicated by a Prob(F-statistic) value of 0.0000 and a Within R-squared value of 77.90%. Partially, Local Taxes have a positive and significant effect on HDI with a coefficient of 0.9357 (p-value = 0.000). Similar results are found for the SPBE Index (coefficient = 0.4938; p-value = 0.001), TKDD (coefficient = 1.5426; p-value = 0.047), and digital transformation (coefficient = 0.7907; p-value = 0.000). These findings suggest that optimizing Local Taxes, improving the effectiveness of TKDD utilization, strengthening SPBE implementation, and accelerating digital transformation contribute to improving the quality of human development in South Sumatra Province.

***Keywords**: Human Development Index, Local Taxes, Regional Transfers and Village Funds (TKDD), SPBE Index, Digital Transformation, Fixed Effect Model.*